

RINGKASAN

Perbandingan Performa Bobot Badan dan Ukuran Tubuh Pada Domba Jantan Dorper F1 Dengan Domba Jantan Dorper F2 di Barokah Farm Kediri. Muhammad Rizky Wa'Asi Albar, C31211373, Tahun 2024, 39 hlm, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Budi Utomo, S.Pt., M.P. (Dosen pembimbing).

Kebutuhan daging di Indonesia setiap tahunnya meningkat sehingga perlu adanya peningkatan performa dan produktivitas akan daging domba, konsumsi daging di Indonesia untuk saat ini yaitu 2,49 gram/kapita/hari. Upaya untuk meningkatkan performa dan produktivitas domba dengan menggunakan program persilangan atau perkawinan dengan domba unggul, salah satunya menggunakan pejantan domba Dorper *fullblood* unggulan sangat memungkinkan untuk disilangkan dengan domba betina Texel dalam jumlah yang tinggi. Dimana kedua jenis domba tersebut sama sama memiliki tipe jenis pedaging. Domba Dorper *fullblood* adalah domba dari Afrika Selatan yang mempunyai keunggulan di ukuran tubuhnya dengan kualitas daging yang tinggi.

Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan performa bobot badan dan ukuran tubuh domba hasil persilangan domba Dorper *fullblood* dengan domba Texel. Pengamatan ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Oktober sampai 29 Oktober 2023. Tempat dilakukannya pengamatan ini berlokasi di Barokah Farm Kediri, yang beralamatkan di Dusun Ngadiloyo, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Bahan yang digunakan dalam pengamatan ini yaitu 10 domba jantan Dorper F1 dan 10 domba jantan Dorper F2. Parameter kegiatan meliputi ukuran tubuh, konsumsi pakan, pertambahan bobot badan harian dan konversi pakan.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa domba Dorper F1 memiliki ukuran tubuh dengan rata – rata lingkar dada sebesar 87 cm, panjang badan 84 cm, dan tinggi badan 71 cm. Sedangkan domba Dorper F2 memiliki rata – rata lingkar dada sebesar 89 cm, panjang badan 86 cm, dan tinggi badan 73 cm. Konsumsi pakan domba Dorper F1 memiliki nilai 1.271 g/ekor/hari sedangkan domba Dorper F2 yaitu 1.425 g/ekor/hari. Pertambahan bobot badan harian domba Dorper F1 memiliki rata-rata 198 g/ekor/hari sedangkan domba Dorper F2 yaitu 240 g/ekor/hari. Adapun nilai konversi pakan domba Dorper F1 sebesar 6,42 dan domba Dorper F2 yaitu 5,90.

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa domba Dorper F2 lebih baik dalam hal ukuran tubuh, konsumsi pakan, pertambahan bobot badan harian dan konversi pakan dari domba Dorper F1, karena domba Dorper F2 lebih mendekati domba Dorper *fullblood* secara genetik. Hal ini menunjukkan persilangan domba Dorper *fullblood* dengan domba Texel *fullblood* tidak meningkatkan performa produksi dari domba Dorper *fullblood* seperti yang diharapkan.